

ABSTRACT

Frantika, O. 2019.” A Semantic Analysis of Oral Tradition in Traditional Medicine *Tawa* in Solok Regency”. *Thesis*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tawa is one of the examples of oral tradition that persists in traditional medicine in Solok Regency. This research is aimed to find out linguistics meaning in each type of *tawa* and the dominant types of meaning found in two types of *tawa*. The analysis is done by the application of the theory conducted by Geoffrey Leech (1981) that divides meaning into seven categories: conceptual, connotative, social, affective, reflective, collocative and thematic meaning. This research uses descriptive-qualitative method. After analyzing the two data, types of meaning found are conceptual meaning (0 data), connotative meaning (14 data), social meaning (9 data), affective meaning (0 data), reflective meaning (0 data), collocative meaning (3 data), and thematic meaning (0 data). The results show that connotative, social and collocative meanings as the dominant type of usage in the whole types of *tawa*. The result caused by the fact that Solok Regency is under Minangkabau and Islam culture. The indirectness in using language, the ideology of *Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah* are the factors of the choice of words in *tawa* language.

Keywords : Meaning Analysis, Leech, Oral Tradition, *Tawa*

ABSTRAK

Frantika, O. 2019.” A Semantic Analysis of Oral Tradition in Traditional Medicine *Tawa* in Solok Regency”. *Thesis*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tawa panyakik adalah salah satu contoh tradisi lisan yang masih tetap berlaku dalam sistem pengobatan tradisional di Kabupaten Solok. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan makna linguistik dalam setiap jenis tawa dan jenis-jenis makna yang ditemukan paling mendominasi dari dua jenis tawa panyakik. Analisa dilakukan dengan pengaplikasian teori makna yang dikemukakan oleh Geoffrey Leech (1998) yang membagi makna ke dalam tujuh jenis makna: konotatif, sosial, afektif, reflektif, kolokatif, dan tematik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Setelah menganalisa dua jenis tawa, ditemukan makna konseptual (0 data), makna konotatif (14 data), makna sosial (9 data), makna afektif (0 data), makna reflektif (0 data), makna kolokatif (3 data), makna tematik (0 data). Hasil analisa menunjukkan bahwa makna konotatif, sosial dan kolokatif sebagai jenis makna yang paling mendominasi pada keseluruhan jenis tawa. Hasil penemuan ini disebabkan oleh kebenaran bahwa Kabupaten Solok berada dalam budaya Minangkabau dan Islam. Ketidaklangsungan dalam penggunaan bahasa, ideologi Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah dan penggunaan bahasa pantun adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kata dalam bahasa tawa.

Kata Kunci : Analisa Makna, Leech, Tradisi Lisan, Tawa Panyakik